

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang kinerja program bantuan sosial sembako di Desa Girijaya Kecamatan Cibinong Kabupaten Cianjur tahun 2022. Pelaksanaan Program Sembako didasari oleh Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Program Sembako dan Pedum Sembako tahun 2020. Dimana program bansos sembako ini merupakan pengembangan dari program Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) sebagai program transformasi bantuan pangan untuk memastikan program menjadi lebih tepat sasaran, tepat jumlah, tepat waktu, dan tepat kualitas. Dalam proses pelaksanaannya, program sembako ini masih memiliki kendala seperti pelaksanaannya tidak sesuai dengan dasar hukum, kurangnya SDM, masalah dalam hal anggaran, target penyaluran yang tidak tepat sasaran dan tepat waktu.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memperoleh data dan informasi secara mendalam terkait kinerja program bansos sembako tahun 2022 dan kemudian mendeskripsikan kinerja programnya dalam ketercapaian *outcome* program yang ditujukan untuk membantu masyarakat miskin di Desa Girijaya. Penelitian ini menggunakan teori kinerja program yang dikemukakan oleh Halligan et al. tahun 2015 dengan metode kualitatif. Informan penelitian ini sebanyak 20 orang, antara lain Kepala Desa Girijaya, Kasie Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinsos Kab. Cianjur, Pengelola Data Bansos Kab. Cianjur, TKSK Cibinong, Ketua RW 01, 02, 03, 04 dan masyarakat penerima bantuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan validasi data sebagai bentuk penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program bansos sembako di Desa Girijaya Kecamatan Cibinong Kabupaten Cianjur tahun 2022 kurang berkinerja dengan baik. Karena, ada beberapa indikator yang perlu ditingkatkan, yaitu dalam indikator *input* beberapa aspek yang perlu diperbaiki adalah penggunaan dasar hukum, SDM, dan anggaran. Indikator *ouput* yaitu aspek ketepatan sasaran dan tepat waktu, sedangkan indikator *oucome* yang belum tercapai yaitu untuk mengurangi angka kemiskinan.

Kata Kunci: Kinerja, program, bantuan sosial sembako.

ABSTRACT

This research explains performance of the social assistance program called "sembako" Girijaya Village, Cibinong District, Cianjur Regency in 2022. The implementation of the "sembako" program is based on the Minister of Social Affairs Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 regarding the Implementation of the "sembako" Program and the 2020 "sembako" Guidelines. This social assistance program is a development of the Non-Cash Food Assistance (BPNT) program, aiming to ensure that the program is more targeted, with the right quantity, delivered on time, and of the right quality. However, in its implementation, the "sembako" program still faces challenges such as non-compliance with legal foundations, lack of human resources, budgetary issues, inaccurate targeting and timing of distribution.

This research aims to explore and obtain in-depth data and information regarding the performance of the "sembako" social assistance program in 2022 and describe its effectiveness in achieving the program's outcomes, which are intended to help the poor community in Girijaya Village. The study adopts the program performance theory proposed by Halligan et al. in 2015, using a qualitative method. The research participants consist of 20 individuals, including the Village Head of Girijaya, the Head of Social Protection and Social Security Section of the Cianjur District Social Affairs Office, the Data Manager of Social Assistance in Cianjur Regency, the TSKS Cibinong, the Chairs of RW (Neighborhood Association) 01, 02, 03, and 04, as well as the recipients of the assistance. Data collection techniques include observation, interviews, and document studies. Data analysis in this study involves several stages, namely data condensation, data presentation, and data validation as a means of drawing conclusions.

The results of this study indicate that the "sembako" social assistance program in Girijaya Village, Cibinong District, Cianjur Regency in 2022 has not been implemented effectively. However, there are several indicators that need improvement. In terms of input indicators, aspects such as the use of legal foundations, human resources, and budgetary allocation need to be addressed. Output indicators include accuracy in targeting and timeliness of distribution, while outcome indicators aim to reduce the poverty rate.

Keywords: *performance, program, social assistance "sembako"*